

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variabel Bebas : *Organizational Culture*
2. Variabel Tergantung : *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

#### **2. Definisi Operasional**

##### **1. *Organizational Culture***

*Organizational culture* merupakan seperangkat nilai atau norma yang digunakan untuk menuntun para anggota organisasi dalam mencapai visi serta misi organisasi tersebut, sehingga anggota akan diterima disebuah organisasi tersebut jika mengikuti *culture* yang diterapkan dalam organisasi. memiliki peranan penting untuk mencapai tujuan suatu perusahaan. Setiap perusahaan memiliki *culture* sendiri sebagai fitur pembeda dari perusahaan kompetitornya. Kemudian, *organizational culture* memiliki beberapa aspek diantaranya, *value*, *network*, dan upacara-upacara

##### **2. *Organizational Citizenship Behavior (OCB)***

*Organizational citizenship behavior (OCB)* adalah tindakan turut andil dari karyawan yang melebihi tuntutan peran di dalam tempat kerja dan dinilai berdasarkan hasil kinerja karyawan tersebut. *Organizational Citizenship Behavior* ini melibatkan berbagai perilaku seperti menolong karyawan yang lain, menjadi relawan untuk tugas-tugas ekstra perusahaan, patuh terhadap aturan dan prosedur yang telah ditetapkan

perusahaan. *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dilihat secara luas sebagai faktor yang memberikan hasil kerja organisasi secara keseluruhan. Terdapat 5 aspek OCB, yaitu: *altruism, civic virtue, conscientiousness, courtesy, sportmanship*.

### 3. Subjek Penelitian

Pengambilan subjek yang digunakan adalah dengan *purposive sampling*, yang merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah subjek yang akan diteliti (Sugiyono, 2016). Karakteristik sebagai berikut :

1. Subjek merupakan karyawan aktif Indyferyto Manajemen Yogyakarta
2. Minimal 1 tahun bekerja di Indyferyto Manajemen Yogyakarta
3. Subjek berusia di atas 20 tahun

### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan skala. Skala yaitu alat pengumpulan data kuantitatif yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval (Sugiyono, 2016). Peneliti akan memberikan beberapa daftar pertanyaan yang kemudian dapat diisi oleh responden ataupun subjek pada penelitian ini melalui google form. Selain itu, peneliti juga menggunakan pengukuran skala likert dengan 4 pilihan jawaban diantaranya SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai).

Menurut Azwar (2020) skala adalah suatu alat pengumpulan data kuantitatif berupa sejumlah pernyataan menunjukkan dukungan (*favourable*) adan penolakan (*unfavourable*).

Tabel 3.1 Penilaian Skala

Kategori Jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Setelah dilakukan identifikasi alat ukur, maka langkah selanjutnya adalah pembuatan *blueprint*. *Blueprint* akan memberikan gambaran mengenai isi skala dan menjadi acuan serta pedoman bagi peneliti untuk tetap berada dalam lingkup ukur yang benar (Azwar, 2020). Skala psikologi dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu skala OCB dan budaya organisasi.

1) Skala OCB

Skala OCB yang digunakan adalah skala dari Grasiawaty, Ratna, dan Setyaningsih (2016) yang sesuai dengan teori Organ, menunjukkan 12 aitem yang valid digunakan dengan jumlah aitem *favorable* berjumlah 10 dan *unfavorable* berjumlah 2. Koefisien validitas bergerak dari 0,203 sampai 0,734. Sedangkan nilai reliabilitas koefisien *cronbach alpha* sebesar 0.845. Berikut adalah table *blueprint* skala OCB:

Tabel 3.2

*Blueprint Organizational Citizenship Behavior*

No.	Aspek-Aspek	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Altruism</i> (perilaku menolong)	1,2,3,5	-	4
2.	<i>Conscientiousness</i> (kesungguhan dalam bekerja)	7,8		2
3.	<i>Sportmanship</i> (toleransi yang tinggi)	4,6		2
4.	<i>Courtesy</i> (bersikap sopan)	9	10	2
5.	<i>Civic Virtue</i> (mengedepankan kepentingan bersama)	11	12	2
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>2</b>	<b>12</b>

2) Skala *Organizational Culture*

Skala *Organizational Culture* yang digunakan adalah skala dari Mokodompit (2016) yang sesuai dengan teori Deal dan Kennedy menunjukkan 10 aitem yang valid digunakan dengan jumlah aitem *favorable* berjumlah 10. Koefisien validitas bergerak dari 0,569 sampai 0,785. Sedangkan nilai reliabilitas koefisien *cronbach alpha* sebesar 0,862. Berikut adalah table *blueprint* skala OCB:

Tabel 3.3  
*Blueprint Organizational Culture*

No.	Aspek-Aspek	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Lingkungan	1,2	-	2
2.	<i>Values</i>	3	-	1
3.	Panutan/Keteladanan	5,6	-	2
4.	Upacara/Ritual	4	-	1
5.	<i>Network</i>	7,9,10	-	3
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>-</b>	<b>10</b>

## 5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dikumpulkan agar dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis untuk dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Tujuan dari analisis data untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan data yang terkumpul. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *rank spearman*<sup>8</sup>. Teknik ini digunakan karena tujuan dari penelitian ini sendiri untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (budaya organisasi) dan variabel tergantung (*organizational citizenship behavior*).

- a Uji Normalitas adalah bentuk pengujian data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh oleh peneliti terdistribusi dengan normal, ketika data terdistribusi dengan normal maka hal tersebut memperkecil kemungkinan adanya bias dari data yang diperoleh, untuk mengetahui kenormalan pada data ini dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*

melalui bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) *for windows* versi 25. Data dapat dikatakan normal ketika nilai signifikansi yang diperoleh data tersebut lebih dari 0,050 ( $\text{sig} > 0,05$ ), sebaliknya data tersebut dapat dikatakan tidak normal apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,050$ ).

- b Uji Linearitas adalah bentuk pengujian data yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat, untuk mengetahui hal tersebut maka dapat dilakukan uji regresi dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) *for windows* versi 25. Data dapat dikatakan linier ketika nilai signifikansi dari *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ).

## 6. Kredibilitas

### a. Validitas

Metode validitas merupakan ukuran dari kecermatan suatu tes dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar, 2020). Pengukuran dikatakan valid apabila menghasilkan gambaran yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh pengukuran itu sendiri. Apabila pengukuran memiliki tingkat validitas rendah menimbulkan berbagai kesalahan dalam pengukuran. Validitas menjadi pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes dalam menjalankan fungsinya sebagai instrument ukur. Menurut Azwar (2020) batas kritis aitem adalah 0,3 agar instrument dikatakan valid.

## b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran dari kestabilan atau konsistensi responden yang kaitannya dengan konstruk berbagai pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk skala. Istilah reliabilitas memiliki beberapa nama lain seperti konsistensi, keterpercayaan, kestabilan, keajegan dan sebagainya. Reliabilitas dapat diartikan seberapa tinggi korelasi antara skor pada dua tes yang paralel. Asumsi teori skor murni klasik menyatakan bahwa skor tampak terdiri atas komponen skor murni dan komponen skor eror dalam kadar tertentu. Semakin besar porsi eror maka akan semakin kurang reliabel, sebaliknya jika semakin kecil porsi eror maka semakin reliabel. Koefisien reliabilitas dapat diterima minimal 0,70, apabila sebuah aitem memperoleh nilai reliabilitas 0,70 atau mendekati 1,00 maka aitem tersebut dinyatakan memuaskan (Azwar, 2020).

## 7. Rancangan Penelitian

### 1. Persiapan penelitian

Persiapan penelitian terlebih dahulu mengajukan judul dan latar belakang ke BAA FES melalui *link google form*. Kemudian diproses oleh BAA dan diajukan ke prodi. Setelah itu prodi menerima berkas pengajuan judul skripsi. Apabila judul yang diajukan diterima oleh prodi, maka langsung memperoleh *plotting* dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing skripsi mendapat surat tugas sebagai dosen pembimbing skripsi. Setelah itu dapat memulai bimbingan serta penyusunan proposal skripsi.

Penyusunan proposal skripsi juga melakukan studi pendahuluan merupakan studi yang dilakukan untuk mempertajam arah studi utama. Studi pendahuluan dilakukan karena kelayakan penelitian berkenaan dengan prosedur penelitian dan hal lainnya yang masih belum jelas. Studi pendahuluan bisa saja mengubah arah penelitian yang telah disusun di dalam proposal. Hal ini dilakukan secara rutin yaitu dengan bimbingan dari dosen pembimbing skripsi, dari awal penyusunan BAB I hingga BAB III sekaligus skala yang akan digunakan dalam pengambilan data. Tahap selanjutnya setelah proposal skripsi tersusun dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi, langkah selanjutnya dilakukan sidang proposal skripsi. Tahap selanjutnya adalah peneliti memastikan kembali mengenai angket atau kuesioner dan jumlah subjek yang ikut berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan sehingga akan mempermudah dalam pengambilan data.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini, peneliti melakukan pengambilan data yaitu melalui cara menyebarkan skala yang sudah di uji validitas dan reliabilitas sebelumnya. Sehingga skala yang tersebar sudah valid dan reliabel. Skala disebarkan menggunakan *google form*. Kriteria subjek yang dapat mengisi skala adalah subjek merupakan karyawan aktif Indyferyto Manajemen Yogyakarta, minimal 1 tahun bekerja di Indyferyto Manajemen Yogyakarta, subjek berusia di atas 20 tahun. Setelah data yang diperoleh



sesuai target dari penelitian, selanjutnya dilakukan analisa data menggunakan SPSS *Statistic Version 25*.

### 3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap akhir peneliti yang sudah melakukan pengambilan data dan menganalisa data penelitian tersebut maka langkah selanjutnya adalah tahap pelaporan. Tahap ini juga, peneliti dapat memperoleh kesimpulan terkait “Apakah terdapat hubungan *organizational culture* dengan OCB di Perusahaan Indyferyto Manajemen Yogyakarta”. Kemudian dilakukan publikasi jurnal ilmiah agar penelitian serupa bisa dikembangkan.